

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : DRS. KIKI RUSMIN SADRACH
- Alamat Domisili (sesuai KTP) : JL. PETAMBURAN NO 253 RT 001/004 PETAMBURAN  
TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT
- Alamat Kantor : GREEN VILLE MAISONETTE BLOK FA 12A DURI KEPA  
JAKARTA BARAT
- Nomor Telepon Kantor : 021 - 5653736
- Jabatan : DIREKTUR UTAMA

**Menyatakan bahwa :**

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa;
2. Laporan Keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku ;
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kusuma Kemindo Sentosa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 April 2020



**Kiki R Sadrach**  
Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan KNMT&R-00275/2.1051/AU.1/05/0269-1/1/IV/2020**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**


Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**  


**Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA.**  
Izin Akuntan Publik No.AP. 0269

1 April 2020

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2,4	1.133.955.608	1.813.938.202
Piutang usaha	2,5,11		
Pihak ketiga - neto		75.702.021.254	69.115.433.598
Piutang lain-lain	2,6		
Pihak ketiga		7.965.776.597	121.817.218
Persediaan	2,7,10	56.608.728.968	57.168.799.153
Biaya dibayar di muka	2,8	908.646.113	459.041.583
Uang muka	2,9	671.634.008	128.036.709
Total Aset Lancar		<u>142.990.762.548</u>	<u>128.807.066.463</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2,14	3.367.653.250	2.835.463.000
Aset tetap - neto	2,10	6.743.480.115	7.300.757.787
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,14	7.697.486.750	8.704.328.750
Total Aset Tidak Lancar		<u>17.808.620.115</u>	<u>18.840.549.537</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>160.799.382.663</u></b>	<b><u>147.647.616.000</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2,5,11	68.513.373.523	58.389.776.470
Utang usaha	2,12		
Pihak ketiga		56.626.809.958	57.502.246.454
Utang lain-lain	2,13		
Pihak ketiga		1.348.674.798	833.807.555
Utang pajak	2,14	716.493.976	373.034.253
Biaya yang masih harus dibayar	2	37.180.000	50.567.509
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>127.242.532.255</u>	<u>117.149.432.241</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2,15	13.470.613.000	11.341.852.000
Total Liabilitas		<u>140.713.145.255</u>	<u>128.491.284.241</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 5.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 2.200.000 saham	16	2.200.000.000	2.200.000.000
Saldo laba		17.886.237.408	16.956.331.759
Total Ekuitas		<u>20.086.237.408</u>	<u>19.156.331.759</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>160.799.382.663</b></u>	<u><b>147.647.616.000</b></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2019	2018
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,17	270.308.452.874	270.871.283.574
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,18	(228.464.445.595)	(224.953.852.243)
<b>LABA BRUTO</b>		41.844.007.279	45.917.431.331
<b>BEBAN USAHA</b>	2,19		
Penjualan		(18.273.604.687)	(16.840.115.688)
Umum dan administrasi		(14.083.691.943)	(13.489.590.579)
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>(32.357.296.630)</b>	<b>(30.329.706.267)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>9.486.710.649</b>	<b>15.587.725.064</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga		(7.585.848.433)	(7.684.243.403)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2	1.815.592.282	(2.828.469.486)
Laba penjualan aset tetap	2,10	5.800.000	1.351.172
Pendapatan bunga		10.454.502	10.561.490
Lain-lain - neto		1.158.149	5.699.004
Beban Lain-lain - Neto		(5.752.843.500)	(10.495.101.223)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3.733.867.149</b>	<b>5.092.623.841</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,14		
Kini		(2.848.217.750)	(1.815.054.250)
Tangguhan		410.206.750	(27.500.347)
Total pajak penghasilan		(2.438.011.000)	(1.842.554.597)
<b>LABA NETO</b>		<b>1.295.856.149</b>	<b>3.250.069.244</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,15	(487.934.000)	580.395.000
Pendapatan (beban) pajak penghasilan terkait	2,14	121.983.500	(145.098.750)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>929.905.649</b>	<b>3.685.365.494</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Total Ekuitas</u>
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	16	<b>2.200.000.000</b>	<b>13.270.966.265</b>	<b>15.470.966.265</b>
Laba netto tahun berjalan		-	3.250.069.244	3.250.069.244
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Pengukuran kembali liabilitas				
imbalan kerja	2,15	-	580.395.000	580.395.000
Efek pajak terkait	2,14	-	(145.098.750)	(145.098.750)
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	16	<b>2.200.000.000</b>	<b>16.956.331.759</b>	<b>19.156.331.759</b>
Laba netto tahun berjalan		-	1.295.856.149	1.295.856.149
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Pengukuran kembali liabilitas				
imbalan kerja	2,15	-	(487.934.000)	(487.934.000)
Efek pajak terkait	2,14	-	121.983.500	121.983.500
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	16	<b>2.200.000.000</b>	<b>17.886.237.408</b>	<b>20.086.237.408</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		263.615.755.249	269.582.512.354
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(266.320.239.588)	(259.577.204.185)
Kas yang diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi		(2.704.484.339)	10.005.308.169
Penerimaan (pembayaran) untuk :			
Pendapatan bunga		10.454.502	10.561.490
Beban bunga		(7.585.848.433)	(7.684.243.403)
Pajak penghasilan		(5.597.858.000)	(5.386.818.000)
Restitusi pajak	14	5.111.666.000	4.228.095.000
Lain-lain - neto		1.158.149	5.699.004
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(10.764.912.121)</b>	<b>1.178.602.260</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	10	(125.592.182)	(360.236.241)
Hasil penjualan aset tetap	10	5.800.000	26.400.000
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(119.792.182)</b>	<b>(333.836.241)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	11	10.123.597.053	(1.354.846.603)
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(1.365.389.918)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>10.123.597.053</b>	<b>(2.720.236.521)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(761.107.250)</b>	<b>(1.875.470.502)</b>
<b>DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK</b>		<b>81.124.656</b>	<b>(30.251.314)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>1.813.938.202</b>	<b>3.719.660.018</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>1.133.955.608</b>	<b>1.813.938.202</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **1. INFORMASI UMUM**

### **Pendirian dan informasi umum**

PT Kusuma Kemindo Sentosa (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 9 Nopember 1990 dan diubah dengan akta No. 64 tanggal 16 September 1991 keduanya dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 tanggal 4 Pebruari 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71, Tambahan No.4319 tanggal 4 September 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Irwan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 42 tanggal 2 November 2018 mengenai perubahan susunan pemegang saham. Surat pengesahan atas perubahan tersebut masih dalam proses oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai distributor, pedagang eksportir dan importir bahan-bahan kimia untuk pertanian dan industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor beralamat di Ruko Green Ville Maisionete Blok FA-12A Jalan Duri Kepa - Jakarta Barat, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember 1990.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Budyanto Totong
Komisaris	:	Sri Lanty Totong
Direktur Utama	:	Kiki Rusmin Sadrach
Direktur	:	Tjia Tjhin Hwa

Perusahaan memiliki masing-masing 113 dan 108 karyawan tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk, yang didirikan di Indonesia.

### **Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 1 April 2020.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

### **Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

### **Standar Akuntansi Baru**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkecenderungan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amendemen PSAK 71 - “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau dengan restropektif modifikasian untuk penerapannya.

- PSAK 73 “Sewa”;

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 73 “Sewa”; (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Penilaian awal menunjukkan bahwa pengaturan ini akan memenuhi definisi sewa berdasarkan PSAK 73, dan karenanya Perusahaan akan mengakui aset hak-guna dan liabilitas terkait untuk semua sewa yang ada kecuali memenuhi syarat untuk sewa jangka pendek bernilai rendah pada saat penerapan PSAK 73. Persyaratan baru untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan direksi saat ini sedang menilai dampak potensialnya. Tidak praktis untuk menyediakan estimasi yang wajar atas pengaruh keuangan sampai direksi menyelesaikan review.

Sebaliknya, untuk sewa pembiayaan di mana Perusahaan adalah penyewa, karena Perusahaan telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Perusahaan adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **Instrumen keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

### **Klasifikasi**

#### **Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

#### **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

### **Pengakuan dan Pengukuran**

#### **Aset keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan neto dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran**

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif. Perusahaan memasukkan aset ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

#### **Penghentian Pengakuan**

##### Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan
  - (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
  - (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### Penghentian Pengakuan (lanjutan)

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

#### **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

#### **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

#### **Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor dan gudang	4 - 8

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

### **Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Penyusutan aset takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat 4 tahun.

### **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

### **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut;
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai “Laba (rugi) selisih kurs - neto” dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan, diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901,01	14.481,00
1 Euro (EUR)	15.588,60	16.559,75
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	1.990,84	2.109,95

### **Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi di luar laba rugi baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

#### Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas asset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Perusahaan sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
  - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
  - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

#### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 5.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan utang imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Kas		
Rupiah	403.870.305	543.152.905
Dolar Amerika Serikat	8.424.012	2.983.086
<b>Total Kas</b>	<b>412.294.317</b>	<b>546.135.991</b>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	484.102.745	672.226.374
PT Bank Central Asia Tbk	113.523.763	562.637.218
PT Bank Jasa Jakarta	5.011.695	5.159.861
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	81.512.325	3.618.078
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.510.763	24.160.680
<b>Total Bank</b>	<b>721.661.291</b>	<b>1.267.802.211</b>
<b>Total Kas dan Bank</b>	<b>1.133.955.608</b>	<b>1.813.938.202</b>

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Reinova Karya Prima	5.433.041.075	3.743.845.820
CV Trisula Wahyu Wahana	5.412.435.967	866.410.875
PT Rimantara Putra Persada	4.595.967.932	4.725.617.352
CV Karya Terbesar	2.196.733.000	619.900.270
PT Dong Seo Furniture	2.014.241.350	1.546.651.150
PT Marga Putri Raya	1.819.146.478	448.338.070
PT Karunia Catur Perkasa	1.592.047.424	1.783.170.356
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	1.344.627.020	-
PT Indo Veneer Utama	1.148.812.500	556.622.000
PT Sinar Jaya Prakarsa	1.072.511.000	213.382.400
PT Sumber Graha Sejahtera	1.055.230.990	256.272.500
PT Intera Indonesia	1.046.366.640	-
PT Indochemie Jelynalemino Prima	899.547.000	266.003.100
PT Wilona Jaya Abadi	857.010.000	-
Bapak Budi Cahyono	701.617.850	-
PT Sanho Plastik Indonesia	691.295.000	739.970.000
CV Diantama Traffindo	626.179.980	388.618.423
PT Berkat Raya Victori	589.605.500	-
PT Sarma Raya Cipta	582.568.800	589.174.300
PT Multi Graha Inti Sentra Chemical Industri	570.955.000	358.677.000
PT Nusa Harapan Katiga	539.646.750	-
Bapak Yongky Wijaya	528.158.644	548.919.647

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Bapak Budi (CMC)	520.613.867	540.648.705
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta)	39.865.561.821	51.276.605.973
<b>Total</b>	<b>75.703.921.588</b>	<b>69.128.652.801</b>
Cadangan penurunan nilai	(1.900.334)	(13.219.203)
<b>Total Piutang Usaha - Neto</b>	<b>75.702.021.254</b>	<b>69.115.433.598</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	59.411.759.857	52.600.952.617
Kurang dari 31 hari	8.431.278.327	8.183.295.644
31 sampai 60 hari	854.916.005	2.192.780.407
61 sampai 90 hari	585.490.750	501.697.012
Lebih dari 90 Hari	6.420.476.649	5.649.927.121
<b>Total</b>	<b>75.703.921.588</b>	<b>69.128.652.801</b>
Cadangan penurunan nilai	(1.900.334)	(13.219.203)
<b>Total Piutang Usaha - Neto</b>	<b>75.702.021.254</b>	<b>69.115.433.598</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	13.219.203	46.736.480
Penambahan (Catatan 19)	270.308.455	135.435.643
Penghapusan	(281.627.324)	(168.952.920)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.900.334</b>	<b>13.219.203</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Sebagian piutang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 11).

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Klaim asuransi	7.861.402.781	-
Karyawan	7.851.758	16.174.186
Lain-lain	96.522.058	105.643.032
<b>Total</b>	<b>7.965.776.597</b>	<b>121.817.218</b>

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Titanium Dioxida	12.304.882.969	13.052.904.062
Carpoly	8.730.127.883	7.746.631.596
Rubber Synthetic	5.989.705.969	3.332.011.848
Resin	5.159.993.544	8.897.328.476
Construction Chemicals	3.457.349.377	3.167.100.756
Coating Additives dan Dryers	2.858.368.986	2.817.140.675
Leather Specialities	2.771.880.808	4.307.689.961
Food	2.677.418.614	3.764.756.575
PVA	2.350.832.089	920.445.157
Glass Bead	2.298.815.209	1.380.940.634
Chromium Salt	1.387.714.629	352.007.199
3V	804.482.233	841.906.732
Sodium	736.527.599	829.114.446
Gen Chem - Unit A	500.368.443	1.569.806.830
Acids Acetic Glacial	486.958.601	465.478.011
Acid Formic	484.279.385	1.172.200.125
Zchimmer dan Schwarz	465.274.915	245.863.422
Carbon black	292.841.411	29.781.265
Pe Wax	251.264.939	305.777.261
Textile Aux. Materials - Zschimmer	247.249.392	257.397.150
Solvent	49.761.773	192.751.944
Pigment dan Dyess	16.601.450	321.276.953
Monomer Acrylate	35.269.542	40.176.016
Lainnya	2.411.503.450	1.168.538.885
<b>Total</b>	<b>56.769.473.210</b>	<b>57.179.025.979</b>
Penyisihan persediaan usang	(160.744.242)	(10.226.826)
<b>Total</b>	<b>56.608.728.968</b>	<b>57.168.799.153</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan persediaan usang:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	10.226.826	295.612.932
Penambahan (Catatan 18)	150.517.416	135.567.242
Penghapusan	-	(420.953.348)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>160.744.242</b>	<b>10.226.826</b>

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 2.650.000 dan USD 3.000.000 dan USD 2.600.000 dan USD 3.000.000 untuk tahun 2019 dan 2018.

Sebagian persediaan Perusahaan yang terletak di gudang Jakarta senilai Rp 35.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia dan Rp 33.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Sewa	675.463.211	351.852.723
Asuransi	49.652.434	27.158.391
Lain-lain	183.530.468	80.030.469
<b>Total</b>	<b>908.646.113</b>	<b>459.041.583</b>

**9. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian impor senilai Rp 671.634.008 dan Rp 128.036.709 pada 31 Desember 2019 dan 2018.



**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Harga jual	5.800.000	26.400.000
Nilai buku	-	25.048.828
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>5.800.000</b>	<b>1.351.172</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap Perusahaan tidak termasuk tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra, terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.300.000.000 dan Rp 12.200.000.000 pada tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan mempunyai sebidang tanah yang terletak di Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 Rt 04 Rw 04, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Madya Tangerang, seluas 4.270 m<sup>2</sup> dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

**11. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
KMK	19.983.893.941	19.983.893.941
<i>Trust Receive / At Sight</i>	16.350.257.708	7.906.541.055
Pinjaman Rekening Koran - KMKI	4.995.308.440	4.995.308.440
PT Bank HSBC Indonesia		
<i>Trust Receive / At Sight</i>	26.838.579.793	24.408.972.208
Pinjaman Rekening Koran - KMKI	345.333.641	1.095.060.826
<b>Total</b>	<b>68.513.373.523</b>	<b>58.389.776.470</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran, KMK dan *Trust Receive* dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

<u>Fasilitas</u>	<u>Plafond</u>	<u>Tingkat Bunga</u>	<u>Saldo</u>	<u>Jaminan</u>
<b>Tahun 2019</b>				
KMK	Rp20.000.000.000	12,25%	Rp 19.983.893.941	Beberapa bidang tanah dan bangunan milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7) Piutang usaha (Catatan 5)
<i>Trust Receive</i>	USD 3.000.000	12,25%	Rp 16.350.257.708	
Pinjaman rekening koran	Rp 5.000.000.000	12,25%	Rp 4.995.308.440	
<b>Tahun 2018</b>				
KMK	Rp20.000.000.000	12,00%	Rp 19.983.893.941	Beberapa bidang tanah dan bangunan milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7) Piutang usaha (Catatan 5)
<i>Trust Receive</i>	USD 3.000.000	12,00%	Rp 7.906.541.055	
Pinjaman rekening koran	Rp 5.000.000.000	12,50%	Rp 4.995.308.440	

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 20 April 2019 diperpanjang sampai dengan 20 April 2020.

PT Bank HSBC Indonesia

<u>Fasilitas</u>	<u>Plafond</u>	<u>Tingkat Bunga</u>	<u>Saldo</u>	<u>Jaminan</u>
<b>Tahun 2019</b>				
Pinjaman rekening koran	Rp 8.000.000.000	10,00%	Rp 345.333.641	Piutang usaha (Catatan 5)
<i>Trust Receive</i>	USD 6.000.000	9,25%	Rp 26.838.579.793	Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7) Tanah dan bangunan SHGB No. 753 a.n Perusahaan
<b>Tahun 2018</b>				
Pinjaman rekening koran	Rp 8.000.000.000	10,05%	Rp 1.095.060.826	Piutang usaha (Catatan 5)
<i>Trust Receive</i>	USD 6.000.000	10,26%	Rp 24.408.972.208	Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7) Tanah dan bangunan SHGB No. 753 a.n Perusahaan

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian dengan pihak bank, Perusahaan harus memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu
- b. Membayar kewajiban perpajakan
- c. Memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari bank, apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:
  - Melakukan penggabungan usaha dengan Perusahaan lain.
  - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
  - Melakukan investasi atau penyertaan.
  - Menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
  - Mengambil sewa pembiayaan dari Perusahaan sewa pembiayaan.
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
  - Melakukan perubahan susunan pengurus, direksi dan komisaris.

**12. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

	2019	2018
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Lokal</b>		
PT Mitsui Indonesia	642.179.583	2.283.259.230
PT Berkat Raya Victori	473.000.000	-
PT Global Maju Bersama Sejahtera	291.280.000	-
PT Warnaprima Kimiatama	238.535.000	244.090.000
PT Vertis Indonesia	155.516.922	145.719.684
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	104.444.340	178.906.156
<b>Sub – Total</b>	1.904.955.845	2.851.975.070
<b>Impor</b>		
Mitsui & Co		
USD 2.012.934,60 pada 2019; USD 2.154.990,53 pada 2018;	27.981.824.004	31.206.417.865
Carpoly Chemical Group		
USD 56.237,65 dan CNY 3.157.709,5 pada 2019		
USD 311.587,15 dan CNY 429.676,64 pada 2018	7.068.254.516	5.418.689.746
Potters Industries Pty. Ltd.		
USD 223.755,00 pada 2019; USD 119.490,00 pada 2018;	3.110.420.493	1.730.334.690

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>		
Impor (lanjutan)		
Resin Chemicals Co., Ltd USD 182.920,00 pada 2019; USD 258.270,63 pada 2018;	2.542.772.749	3.740.016.993
Lanxess Pte.Ltd USD 177.885,5 pada 2019; USD 231.185,25 pada 2018;	2.472.788.114	3.347.793.605
Wacker Chemicals Korea Inc. USD 165.156,00 pada 2019; USD 212.010,00 pada 2018;	2.295.835.208	3.070.116.810
Inkochem Corporation USD 159.760,00 pada 2019;	2.220.825.358	-
5-Continent Enterprise Pte. Ltd. USD 95.436,00 pada 2019;	1.326.656.790	-
Kyowa Electronic Instruments Co., Ltd. USD 87.250,00 pada 2019; USD 72.500,00 pada 2018;	1.212.863.123	1.049.872.500
Aceites Guadalentin SL EUR 43.183,92 pada 2019;	673.176.855	-
Ningbo Yonghua Resin Co. Ltd. USD 45.760,00 pada 2019;	636.110.218	-
Yearrakarn Co .Ltd. USD 45.360,00 pada 2019;	630.549.814	-
Sunplan Development.Ltd USD 36.920,00 pada 2019; USD 55.576,80 pada 2018	513.225.289	804.807.641
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta) USD 116.506,47, CNY 83.437,20 dan EUR 16.094,06 pada 2019; USD 38.481,77 pada 2018;	2.036.551.582	4.282.221.534
<b>Sub – Total</b>	<b>54.721.854.113</b>	<b>54.650.271.384</b>
<b>Total Utang Usaha</b>	<b>56.626.809.958</b>	<b>57.502.246.454</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Belum jatuh tempo	55.374.109.105	39.475.706.430
Kurang dari 31 hari	54.133.992	15.543.496.712
31 sampai 60 hari	148.692.500	1.087.551.385
61 sampai 90 hari	189.200.000	2.673.000
Lebih dari 90 Hari	860.674.361	1.392.818.927
<b>Total Utang Usaha</b>	<b>56.626.809.958</b>	<b>57.502.246.454</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG LAIN - LAIN**

Utang lain-lain terdiri atas:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pihak ketiga		
Jasa EMKL	1.173.936.067	749.650.165
Titipan pelanggan	144.872.674	54.291.338
Lain-lain	29.866.057	29.866.052
<b>Total</b>	<b>1.348.674.798</b>	<b>833.807.555</b>

**14. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	42.222.222	-
Pasal 21	61.332.698	53.181.067
Pasal 23	13.987.510	14.131.796
Pajak Pertambahan Nilai	598.951.546	305.721.390
<b>Total</b>	<b>716.493.976</b>	<b>373.034.253</b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	3.733.867.149	5.092.623.841
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	1.786.477.000	1.734.616.000
Pembayaran imbalan kerja	(145.650.000)	(48.649.000)
Beda tetap		
Pajak dan perijinan	201.105.483	125.780.816
Cadangan barang usang	150.517.416	(285.386.106)
Kesejahteraan karyawan	122.676.379	109.417.198
Representasi dan sumbangan	119.916.600	122.480.140
Penyusutan aset tetap	24.850.422	33.133.890
Pakaian dinas	-	6.120.000
Penghapusan piutang	-	330.334.054
Cadangan penurunan nilai	(11.318.869)	(33.517.277)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(10.454.502)	(10.561.490)
Lain-lain	149.580	229.797
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>5.972.136.658</b>	<b>7.176.621.863</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akumulasi rugi fiskal	-	(236.911.493)
Koreksi SKP	-	236.911.493
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>5.972.136.658</b>	<b>7.176.621.863</b>
Pembulatan	5.972.136.000	7.176.621.000
<b>Beban pajak kini</b>	<b>1.493.034.000</b>	<b>1.794.155.250</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22	5.597.858.000	5.386.818.000
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>4.104.824.000</b>	<b>3.592.662.750</b>

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pajak kini		
Tahun berjalan	1.493.034.000	1.794.155.250
Koreksi SKP	1.355.183.750	20.899.000
<b>Total</b>	<b>2.848.217.750</b>	<b>1.815.054.250</b>

- c. Taksiran tagihan pajak penghasilan merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pajak penghasilan 2017	-	5.111.666.000
Pajak penghasilan 2018	3.592.662.750	3.592.662.750
Pajak penghasilan 2019	4.104.824.000	-
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>7.697.486.750</b>	<b>8.704.328.750</b>

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai berikut:

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahun 2017 dengan No. 00006/406/17/038/19 tanggal 13 Maret 2019 dimana dalam SKPLB tersebut tahun 2017 yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak sebesar Rp 3.756.482.250, selisih sebesar Rp 1.355.183.750 dicatat sebagai pajak kini dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2019 sebesar Rp 3.585.890.686 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan sebesar Rp 170.591.564.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak dan beban pajak penghasilan:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif	3.733.867.149	5.092.623.841
Pajak penghasilan	933.466.787	1.273.155.960
Perbedaan permanen - neto	149.360.463	99.507.540
Penyesuaian pajak tangguhan	-	448.992.097
Koreksi SKP	1.355.183.750	20.899.000
<b>Pajak penghasilan</b>	<b>2.438.011.000</b>	<b>1.842.554.597</b>

- e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>		
	<b>Saldo awal</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</b>
Liabilitas imbalan kerja	<b>2.835.463.000</b>	<b>410.206.750</b>	<b>121.983.500</b>
	<b>3.367.653.250</b>		<b>3.367.653.250</b>
	<b>2018</b>		
	<b>Saldo awal</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</b>
Rugi fiskal	448.992.097	(448.992.097)	-
Liabilitas imbalan kerja	2.559.070.000	421.491.750	(145.098.750)
<b>Total</b>	<b>3.008.062.097</b>	<b>(27.500.347)</b>	<b>(145.098.750)</b>
	<b>2.835.463.000</b>		<b>2.835.463.000</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kerja untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit* oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Biaya yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Biaya jasa kini	993.175.000	1.027.379.000
Biaya bunga	785.498.000	702.600.000
Manfaat kelebihan dibayarkan langsung oleh perusahaan	7.804.000	4.637.000
<b>Total</b>	<b>1.786.477.000</b>	<b>1.734.616.000</b>

Liabilitas yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Nilai liabilitas imbalan pasti	<b>13.470.613.000</b>	<b>11.341.852.000</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	11.341.852.000	10.236.280.000
Penambahan tahun berjalan	1.786.477.000	1.734.616.000
Pembayaran imbalan kerja	(145.650.000)	(48.649.000)
	<b>12.982.679.000</b>	<b>11.922.247.000</b>
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	762.647.000	(1.159.965.000)
Dampak penyesuaian pengalaman	(274.713.000)	579.570.000
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.470.613.000</b>	<b>11.341.852.000</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tingkat diskonto	7,50%	8,20%
Tingkat kenaikan upah	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	TMI-II 2011

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<b>1% Kenaikan</b>	<b>1% Penurunan</b>
Tingkat diskonto		
Dampak liabilitas imbalan pasti	12.699.677.000	14.342.752.000
Gaji		
Dampak liabilitas imbalan pasti	14.390.071.000	2.645.036.000

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.403.345.000	3.424.705.000
Antara 2 dan 5 tahun	2.307.910.000	1.586.204.000
Antara 5 dan 10 tahun	8.578.146.000	6.980.151.000
Di atas 10 tahun	8.602.822.000	7.010.556.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,17 tahun 2019 dan 9,82 tahun 2018.

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Nilai</b>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	1.122.000	51,00%	1.122.000.000
Bapak Kiki Rusmin Sadrach	293.000	13,32%	293.000.000
Bapak Kundi Wijaya	220.000	10,00%	220.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	198.000	9,00%	198.000.000
Bapak Agus Totong	110.000	5,00%	110.000.000
Ibu Sri Lanty Totong	110.000	5,00%	110.000.000
Ibu Retno Widyati Harsono	74.000	3,36%	74.000.000
Ibu Felicia Wiendraty Harsono	73.000	3,32%	73.000.000
<b>Total</b>	<b>2.200.000</b>	<b>100%</b>	<b>2.200.000.000</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan akta No. 30 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi Notaris di Jakarta tanggal 1 Nopember 2018 pemegang saham menyetujui untuk, diantaranya:

- a. Perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan pengalihan saham sehubungan dengan telah meninggalnya Almarhum Tuan Boedhy Harsono, ahli waris Almarhum Tuan Boedhy Harsono, yang berhak atas saham-saham yang dimiliki adalah Nyonya Retno Widyati Harsono sebanyak 74.000 saham, Nyonya Felicia Wiendraty Harsono sebanyak 73.000 saham dan Nyonya Ingrid Widiastuti Harsono sebanyak 73.000 saham.
- b. Menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham yang dimiliki oleh Nyonya Ingrid Widiastuti Harsono sebanyak 73.000 saham kepada Tuan Kiki Rusmin Sadrach.
- c. Menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham Almarhumah Tjhe Lience sebanyak 220.000 saham kepada ahli waris Almarhumah yaitu Tuan Kundi Wijaya sebanyak 220.000 saham.

**17. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Titanium Dioxida	51.681.362.243	59.191.490.386
Resin	41.956.711.886	42.891.390.715
Food	27.235.409.184	29.504.320.917
Rubber Synthetic	25.788.828.923	25.672.631.258
Construction Chemicals	24.097.815.810	23.441.502.113
Glass Bead	19.468.362.638	12.400.624.682
Carpoly	19.119.807.995	11.865.791.145
PVA	9.060.462.870	5.980.731.040
Chromium Salt	8.110.412.905	6.776.041.087
Gen Chem - Unit A	7.678.185.733	6.595.075.021
Acetic Acid	6.781.444.742	12.094.143.635
Leather Specialities	5.896.644.698	6.018.558.049
Acid Formic	5.714.265.271	7.388.197.992
Pe Wax	2.108.935.940	1.231.051.386
Coating Additives & Dryers	1.703.601.760	1.296.311.308
Sodium	1.125.848.005	4.133.301.949
Zchimmer & Schwarz	895.072.780	889.799.350
Carbon black	296.570.620	555.954.650
Solvent Non Bulk	169.158.044	527.905.610
Pigment & Dyess	118.901.270	50.636.970
3V	68.576.050	76.499.050
Textile Aux. Materials - Zschimmer	-	36.721.275
Lainnya	11.232.073.507	12.252.603.986
<b>Total</b>	<b>270.308.452.874</b>	<b>270.871.283.574</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Persediaan awal	57.179.025.979	46.548.310.056
Pembelian	228.054.892.826	235.584.568.166
Barang tersedia untuk dijual	285.233.918.805	282.132.878.222
Persediaan akhir	(56.769.473.210)	(57.179.025.979)
<b>Total</b>	<b>228.464.445.595</b>	<b>224.953.852.243</b>

**19. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji	6.632.414.679	6.096.273.204
Pengangkutan dan pengiriman	3.716.884.388	2.877.133.889
Sewa	1.430.758.401	1.494.835.578
Bahan pembungkus	1.371.276.777	1.331.586.683
Perjalanan dinas	1.085.596.476	1.044.650.263
Komisi	918.647.027	721.093.391
Imbalan kerja (Catatan 15)	714.590.800	693.846.400
Penyusutan (Catatan 10)	360.852.819	430.444.307
Biaya kantor	275.525.899	305.262.927
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	270.308.455	135.435.643
Perbaikan dan pemeliharaan	223.427.029	184.510.822
Selisih opname	221.814.214	336.848.543
Promosi dan contoh	178.190.000	85.353.454
Cadangan persediaan usang (Catatan 7)	150.517.416	135.567.242
Biaya palet	141.600.000	124.625.000
Pajak dan perijinan	121.058.350	87.128.438
Asuransi	79.435.776	75.841.480
Jasa profesional	60.145.271	10.140.000
Perjamuan	56.548.000	88.652.380
Lain-lain	264.012.910	580.886.044
<b>Sub - Total</b>	<b>18.273.604.687</b>	<b>16.840.115.688</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. BEBAN USAHA (lanjutan)**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji	9.881.540.401	9.292.418.469
Imbalan kerja (Catatan 15)	1.071.886.200	1.040.769.600
Jasa profesional	642.743.518	549.554.444
Biaya kantor	453.796.515	370.683.742
Pajak dan perijinan	396.695.283	331.253.686
Administrasi bank	332.036.468	395.791.798
Penyusutan (Catatan 10)	322.017.035	404.902.964
Perjalanan dinas	299.345.185	409.147.724
Pemeliharaan dan perbaikan	135.279.298	121.525.336
Perjamuan	105.692.199	115.159.360
Sewa	121.420.000	104.420.000
Asuransi	119.153.669	114.928.991
Lain-lain	202.086.172	239.034.465
<b>Sub - Total</b>	<b>14.083.691.943</b>	<b>13.489.590.579</b>
<b>Total</b>	<b>32.357.296.630</b>	<b>30.329.706.267</b>

**20. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2019</b>		<b>2018</b>	
	<b>Mata uang asing</b>	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing</b>	<b>Rupiah</b>
<b>Aset</b>				
Kas dan bank	USD 9.168	127.447.101	USD 2.124	30.761.843
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha - Impor	USD 3.405.881	47.345.188.898	USD 3.659.814	52.997.766.389
	EUR 59.278	924.060.719	EUR 45.043	745.908.768
	CNY 3.241.147	6.452.604.496	CNY 429.677	906.596.227
<b>Liabilitas Neto</b>		<b>(54.594.407.012)</b>		<b>(54.619.509.541)</b>

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 1 April 2020, kurs tengah yang dipakai adalah Rp 16.413,01 untuk USD1, Rp 18.073,19 untuk EUR1 dan Rp 2.317,44 untuk CNY1. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 1 April 2020, maka liabilitas neto akan meningkat sebesar Rp 9.738.383.120.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 21. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT Mitsui Indonesia sejak tanggal 26 Pebruari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.
- b. Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT BASF Formic Acid sejak tanggal 2 Pebruari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT Solvay Quimicay Minera sejak tanggal 20 Pebruari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan Edurad Pons sejak tanggal 17 Desember 2014, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.
- e. Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan Carpoly Chemical Group Co., Ltd sejak tanggal 1 Agustus 2016, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

## 22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Kebijakan manajemen risiko dan proses yang ada fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan berusaha untuk meminimalkan dampak yang tidak menguntungkan kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan dihadapkan pada risiko berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

### a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counter party* tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan diharapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Risiko kredit pelanggan dikelola Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Bank	721.661.291	1.267.802.212
Piutang usaha - pihak ketiga-neto	75.702.021.254	69.115.433.598
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	7.965.776.597	121.817.218
Uang muka	671.634.008	128.036.709
<b>Total</b>	<b>85.061.093.150</b>	<b>70.633.089.737</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya	Total
		1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 180 hari		
Bank	721.661.291	-	-	-	-	-	721.661.291
Piutang usaha							
Pihak ketiga	59.411.759.857	8.431.278.327	854.916.005	585.490.750	6.418.576.315	1.900.334	75.703.921.588
Piutang lain-lain							
Pihak ketiga	7.965.776.597	-	-	-	-	-	7.965.776.597
Uang muka	671.634.008	-	-	-	-	-	671.634.008
<b>Total</b>	<b>68.770.831.753</b>	<b>8.431.278.327</b>	<b>854.916.005</b>	<b>585.490.750</b>	<b>6.418.576.315</b>	<b>1.900.334</b>	<b>85.062.993.484</b>

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

	2018						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya	Total
		1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 180 hari		
Bank	1.267.802.212	-	-	-	-	-	1.267.802.212
Piutang usaha							
Pihak ketiga	52.600.952.617	8.183.295.644	2.192.780.407	501.697.012	5.636.707.918	13.219.203	69.128.652.801
Piutang lain-lain							
Pihak ketiga	121.817.218	-	-	-	-	-	121.817.218
Uang muka	128.036.709	-	-	-	-	-	128.036.709
<b>Total</b>	<b>54.118.608.756</b>	<b>8.183.295.644</b>	<b>2.192.780.407</b>	<b>501.697.012</b>	<b>5.636.707.918</b>	<b>13.219.203</b>	<b>70.646.308.940</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2019, dimana semua variable lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 :

	<b>Kenaikan (Penurunan) Dalam Basis Poin</b>	<b>Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak</b>
31 Desember 2019	+100	685.133.735
	-100	(685.133.735)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan) nilai utang bank yang didominasi dalam mata uang Dolar Amerika.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak perlu menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang yang signifikan, Dolar Amerika, dimana semua variable lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019:

	<b>Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah</b>	<b>Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak</b>
31 Desember 2019		
USD	1,00%	(366.899.804)
	-1,00%	(366.899.804)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 19.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019						
	Kurang dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank	68.513.373.523	-	-	-	-	68.513.373.523
Utang usaha - pihak ketiga	56.626.809.958	-	-	-	-	56.626.809.958
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.348.674.798	-	-	-	-	1.348.674.798
Biaya yang masih harus dibayar	37.180.000	-	-	-	-	37.180.000
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>126.526.038.279</b>	-	-	-	-	<b>126.526.038.279</b>
31 Desember 2018						
	Kurang dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank	58.389.776.470	-	-	-	-	58.389.776.470
Utang usaha - pihak ketiga	57.502.246.454	-	-	-	-	57.502.246.454
Utang lain-lain - pihak ketiga	833.807.555	-	-	-	-	833.807.555
Biaya yang masih harus dibayar	50.567.509	-	-	-	-	50.567.509
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>116.776.397.988</b>	-	-	-	-	<b>116.776.397.988</b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Modal saham	2.200.000.000	2.200.000.000
Saldo laba	17.886.237.408	16.956.331.759
<b>Total</b>	<b><u>20.086.237.408</u></b>	<b><u>19.156.331.759</u></b>

**23. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel menetapkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>2019</u>		<u>2018</u>	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Kas dan bank	1.133.955.608	1.133.955.608	1.813.938.202	1.813.938.202
Piutang usaha				
Pihak ketiga - neto	75.702.021.254	75.702.021.254	69.115.433.598	69.115.433.598
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	7.965.776.597	7.965.776.597	121.817.218	121.817.218
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b><u>84.801.753.459</u></b>	<b><u>84.801.753.459</u></b>	<b><u>71.051.189.018</u></b>	<b><u>71.051.189.018</u></b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>				
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Utang bank	68.513.373.523	68.513.373.523	58.389.776.470	58.389.776.470
Utang usaha				
Pihak ketiga	56.626.809.958	56.626.809.958	57.502.246.454	57.502.246.454
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	1.348.674.798	1.348.674.798	833.807.555	833.807.555
Biaya yang masih harus dibayar	37.180.000	37.180.000	50.567.509	50.567.509
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>126.526.038.279</u></b>	<b><u>126.526.038.279</u></b>	<b><u>116.776.397.988</u></b>	<b><u>116.776.397.988</u></b>

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**23. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 31 Desember 2019.

**24. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi laibilitas neto yang berasal dari aktivitas pendanaan :

	Perubahan Non Kas			2019
	2018	Arus kas	Transaksi non-kas	
Utang bank jangka pendek	58.389.776.470	10.123.597.053	-	68.513.373.523

**25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Perusahaan di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 404.118.390. (Catatan 14).